

ABSTRAK

Kematian adalah suatu hal yang pasti akan dialami oleh setiap manusia. Fakta kematian menjadi menarik karena tidak ada seorang pun dapat mengetahui kapan dan bagaimana dirinya akan menghadapi kematian. Kematian terkadang membuat individu khawatir sehingga individu cenderung mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan kematian. Jama'ah tarekat dianggap memiliki cara pandang yang berbeda terhadap kematian dimana kematian justru dipandang positif dan diusahakan untuk selalu diingat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna kematian jama'ah Tarekat *Naqsabandiyah Khalidiyah* Ciamis Jawa Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Subjek adalah 4 orang dari jama'ah yang memenuhi kriteria. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dan observasi *participant*. Guideline wawancara berdasarkan aspek *personal meaning of death* dari Cicirelli (1998) yang diperluas dengan Al-Ghazali (1963) terdiri dari *death as afterlife, legacy, exitance, motivation*, makna kematian diantara *khauf* dan *raja'*. Hasil penelitian menunjukkan jama'ah tarekat *Naqsabandiya Khalidiyah* Ciamis Jawa Barat memaknakan kematian sebagai suatu jalan untuk memenuhi rasa cinta dan rindunya kepada Allah Swt dimana kematian menuntun subjek kepada kehidupan setelah kematian (*afterlife*). Kematian dimaknai diantara *khauf* dan *raja'* dimana rasa cinta dan rindu bertemu Allah Swt merupakan suatu yang diharapkan oleh keempat subjek namun terdapat perasaan takut akan dosa yang mungkin menghalangi harapan tersebut. Harapan tersebut membuat subjek lebih sering mengingat kematian dan karenanya lebih termotivasi untuk menjaga kehidupannya dari perbuatan yang dilarang agama dan lebih berinisiatif untuk berbuat kebaikan kepada sesama selama hidupnya (*motivation*). Faktor-faktor yang mempengaruhi makna kematian pada subjek yaitu religiusitas, usia, dan pengalaman yang berkaitan dengan kematian.

Kata kunci : Makna kematian, tarekat *Naqsabandiyah Khalidiyah*